

**PENGARUH KOMPETENSI DOSEN TERHADAP KUALITAS PENDIDIKAN DI JURUSAN MANAJEMEN UKIP MAKASSAR****Mira La'bi Bandhaso** <sup>(1)</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus;  
[miralabi@yahoo.com](mailto:miralabi@yahoo.com) \***Yohanis Tasik Allo** <sup>(2)</sup>

Prodi Akuntansi Pajak, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus

**Astrianita Salim** <sup>(3)</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Paulus

**ABSTRACT**

*One of the problems facing the world of education in Indonesia is the problem of weak learning processes. This research aims to see the influence of lecturer competence on the quality of education in the Management department at the UKIP Makassar campus. This research uses a quantitative approach with SPSS as the data processing application. The sample in this study consisted of 73 students who were students from the 2019 - 2022 class. From the research results it was found that the competence of management lecturers had a positive and significant effect on the quality of education received by students majoring in Management at the UKIP Makassar campus. For this reason, the author suggests that lecturers who teach in the Management department further improve their competence in order to improve the quality of education at UKIP Makassar. Apart from that, the leadership should further increase supervision of lecturers' performance and continuously communicate about the tasks that lecturers must carry out, especially those related to learning. So that all lecturers can be more responsible for the tasks given.*

**Keywords** : Lecturer; Competence; Education; Quality; UKIP Makassar.

**ABSTRAK**

Salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah permasalahan lemahnya proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kompetensi dosen terhadap mutu pendidikan pada jurusan Manajemen di kampus UKIP Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan SPSS sebagai aplikasi pengolah datanya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 siswa yang merupakan siswa angkatan 2019 – 2022. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kompetensi dosen manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan yang diterima mahasiswa Jurusan Manajemen kampus UKIP Makassar. Untuk itu penulis menyarankan agar para dosen yang mengajar di jurusan Manajemen lebih meningkatkan kompetensinya guna meningkatkan kualitas pendidikan di UKIP Makassar. Selain itu arahnya lebih meningkatkan pengawasan terhadap kinerja dosen dan terus mengkomunikasikan tugas-tugas yang harus dilaksanakan dosen, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran. Agar seluruh dosen dapat lebih mempertimbangkan tugas yang diberikan.

**Kata Kunci**: Dosis; Kompetensi; Pendidikan; Mutu; UKIP Makassar.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan merupakan satu-satunya modal untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan strategi bagaimana pendidikan dan juga manajemen pembelajaran dosen dapat menjadi sarana untuk membuka pola pikir mahasiswa bahwa ilmu yang dipelajari mempunyai makna bagi kehidupan sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan dan keterampilan menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan hal penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan merupakan satu-satunya modal untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan strategi bagaimana pendidikan dan juga manajemen pembelajaran dosen dapat menjadi sarana untuk membuka pola pikir mahasiswa bahwa ilmu yang dipelajari mempunyai makna bagi kehidupan sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan dan keterampilan menjadi lebih baik (1) .

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak (2) . Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap dosen akan menunjukkan kualitas dosen yang sebenarnya. Kompetensi tersebut akan diwujudkan dalam bentuk penguasaan ilmu pengetahuan dari tindakan profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai dosen (3) . Seorang dosen juga seorang pendidik. Oleh karena itu, dosen yang profesional harus mempunyai pengetahuan dan manajemen pembelajaran yang memadai dari segi pedagogi atau ilmu pendidikan dan manajemen pendidikan.

Menurut (4) , kompetensi dosen adalah kemampuan, keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Dalam hal evaluasi, seorang dosen dikatakan kompeten apabila ia memahami teknik dan prosedur evaluasi, serta mampu melakukan evaluasi sehingga diperoleh hasil evaluasi yang digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar (5) . Pelaksanaan evaluasi dimulai dari perencanaan evaluasi, pembuatan soal tes, pengolahan dan analisis hasil tes hingga interpretasi dan tindak lanjut hasil evaluasi (6) . Kepribadian dosen merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pembelajaran mahasiswanya.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 pada pasal 10 ayat 1 menjelaskan bahwa guru/dosen harus memiliki empat kompetensi dalam mengajar untuk menunjang kepribadian guru/dosen menjadi guru yang profesional. Kompetensi yang dimaksud adalah:

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola belajar siswa yang meliputi pemahaman siswa, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
2. Kompetensi kepribadian, yaitu kepribadian seorang pendidik yang mantap, mantap, dewasa, bijaksana dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat.

Pendidikan dalam suatu negara mempunyai peranan penting bagi pembangunan bangsa. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian (7) . Menurut survei Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada peringkat 12 dari 12 negara di Asia. Menurut (8) , Indikator mutu pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Indikator proses

Meningkatkan kemampuan satuan pendidikan dalam melaksanakan siklus penjaminan mutu pendidikan yang dapat diidentifikasi dari perubahan pengelolaan satuan pendidikan, adanya kebijakan dan pelaksanaan kebijakan yang mengacu pada SOP, peningkatan kemampuan

perencanaan dan pelaksanaan rencana pemenuhan mutu. yang siap dan meningkatkan kemampuan untuk memantau dan mengevaluasi mekanisme yang ada. telah dilakukan.

2. Indikator keluaran

Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan pada satuan pendidikan yang ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga penilaian, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan pengelolaan sarana prasarana dan keuangan, kerjasama dan keterlibatan seluruh pihak. pemangku kepentingan.

3. Indikator hasil

Adanya peningkatan hasil belajar siswa, hasil uji kompetensi dan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, prestasi satuan pendidikan dan anggotanya, terciptanya lingkungan belajar yang menyenangkan, apresiasi dan dukungan finansial dari pemangku kepentingan.

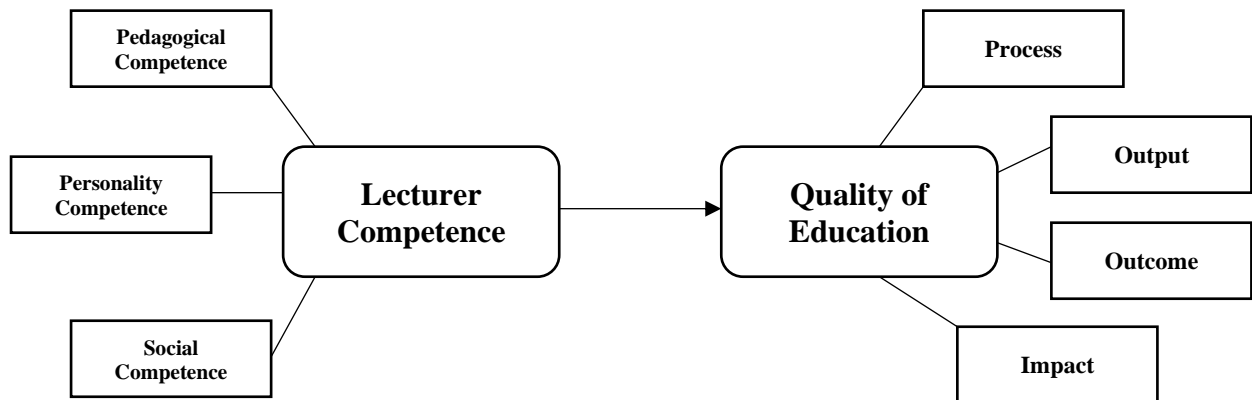
4. Indikator dampak

Membangun budaya mutu dengan melaksanakan penjaminan mutu secara berkesinambungan dan berkesinambungan pada satuan pendidikan.

Maka dengan adanya fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat peneliti bekerja dengan melihat pengaruh kompetensi dosen terhadap mutu pendidikan pada Jurusan Manajemen Universitas Kristen Paulus Indonesia Makassar. Oleh karena itu peneliti secara khusus melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Mutu Pendidikan Jurusan Manajemen UKIP Makassar”

**KERANGKA PENELITIAN DAN HIPOTESIS**

(9) Sekarang memberikan pengertian kerangka pemikiran sebagai gambaran yang menjelaskan secara konseptual teori dalam penelitian dan identifikasi berbagai permasalahan yang menjadi rumusan mengapa penting penelitian dilakukan dan diselesaikan. Pemberian kerangka berpikir adalah untuk membantu memperjelas fenomena pengamatan yang akan diteliti sebagai berikut :



**Gambar 1.** Kerangka Penelitian

**METODOLOGI**

**Jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahap, dimulai dengan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian, kemudian peneliti melakukan pengolahan dan analisis data, kemudian memberikan gambaran mengenai hasil pengolahan data yang diperoleh melalui deskriptif. analisis.

**Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juli 2023. Penelitian dilaksanakan di kompleks kampus UKIP Makassar yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan KM 13, Daya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah 268 mahasiswa jurusan Manajemen UKIP Makassar angkatan 2018 – 2022 yang masih aktif kuliah. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (10) . Besar kecilnya ukuran sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Populasi yaitu jumlah mahasiswa jurusan Manajemen yang masih aktif kuliah (angkatan 2018 – 2022)

e = Persentase kelonggaran ketidakakuratan akibat kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau diinginkan

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,1)^2}$$

$$n = \frac{268}{1 + 268(0,01)}$$

$$n = \frac{268}{3,68}$$

$$n = 73$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 sampel.

**Teknik pengumpulan data**

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung terhadap kondisi pendidikan secara langsung di jurusan Manajemen UKIP Makassar
2. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri atas serangkaian pertanyaan langsung yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responden.

**Metode analisis data**

Untuk mengidentifikasi permasalahan mengenai pengaruh kompetensi dosen terhadap mutu pendidikan pada jurusan Manajemen UKIP Makassar, dapat digunakan alat analisis data sebagai berikut:

## a. Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson pada tahun 1990. Yaitu untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dan untuk menentukan besar kecilnya kontribusi (koefisien determinasi atau koefisien determinasi =  $r^2 \times 100\%$ )

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Informasi:

r = Koefisien Korelasi

n= Jumlah Responden

$\Sigma X$ = kompetensi

$\Sigma Y$  = kualitas pendidikan

b. Koefisien determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi menyatakan proporsi keanekaragaman dalam variabel estimasi (Ghozali, 2013). Koefisien determinasi dilambangkan dengan r Square, dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Informasi:

KD= Koefisien determinasi

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

Nilai korelasi determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika nilainya mendekati 1 berarti pengaruh variabel independen kuat, sebaliknya jika nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap dependen variabel semakin lemah (11) .

c. T -Test (Uji Parsial)

Menurut (12) , uji T digunakan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel x dan y, apakah variabel x benar-benar mempengaruhi variabel Y secara individu atau parsial. Uji t (T-Test) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang diukur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait yaitu kompetensi dosen jurusan manajemen dan mutu pendidikan. Rumus Uji-T adalah sebagai berikut:

$$T - Count = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Informasi:

n = Jumlah sampel

r = nilai korelasi

**HASIL DAN DISKUSI**

**Karakteristik Responden**

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang menganalisis data kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yaitu 73 mahasiswa Jurusan Manajemen UKIP Makassar, dengan format data tentang jenis kelamin dan kelas responden.

**Berdasarkan Jenis Kelamin Responden**

**Tabel 1:** Karakteristik berdasarkan gender responden

TIDAK	Jenis kelamin	Total	Persentase
1	Pria	22	30%
2	Perempuan	51	70%
	Total	73	100%

Sumber: Data yang Diolah Sendiri, 2023

Jumlah responden perempuan lebih dominan yaitu 51 orang (70%) sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 22 orang (30%).

**Berdasarkan Kelas Responden**

**Tabel 2.** Karakteristik Berdasarkan Kelas Responden

TIDAK	Kelas Responden	Total	Persentase
1	2018	8	11 %
2	2019	12	17 %
3	2020	18	24%
4	2021	20	28%
5	2022	15	20 %
	Total	73	100%

Sumber: Data yang Diolah Sendiri, 2023

Dari data diatas terlihat responden dominan berasal dari angkatan 2021 yaitu sebanyak 20 orang (28%), kemudian dari angkatan 2020 berjumlah 18 orang (24%), kemudian dari angkatan 2022 berjumlah 15 orang. orang (20%), yang terdiri dari angkatan 2019 sebanyak 12 orang (17%) dan angkatan 2018 sebanyak 8 orang (11%).

**Analisis Data Penelitian**

**a. Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi product moment Pearson yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel yaitu variabel kompetensi dosen (X) dan mutu pendidikan (Y) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R = \frac{73 \cdot (53927) - (1981) \cdot (1987)}{\sqrt{\{73 \cdot 54311 - (1981)^2\} \{73 \cdot 54403 - (1987)^2\}}}$$

$$R = \frac{3956671 - 3936247}{\sqrt{\{3964703 - 3924361\} \{3964119 - 3948169\}}}$$

$$r = \frac{20424}{\sqrt{(40342) \cdot (15950)}}$$

$$r = \frac{20424}{\sqrt{643167800}}$$

$$r = \frac{20424}{25360} = 0,80$$

**Tabel 3:** Interpretasi Nilai (r)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
<b>0,61-0,80</b>	<b>Sedang</b>
0,81-0,99	Tinggi (kuat)
1,00	Sangat tinggi (sangat kuat)

Sumber: (11)

Dari penjelasan rumus di atas terlihat bahwa hubungan antara variabel kompetensi dosen (X) dengan mutu pendidikan (Y) berada pada tingkat sedang dimana hubungannya berkisar antara 0,61 – 0,80.

**b. Koefisien determinasi (r<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh signifikan hubungan variabel kompetensi dosen dengan variabel kualitas pendidikan pada jurusan manajemen UKIP Makassar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,80^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,6400 \times 100\%$$

$$KD = 64,00\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan koefisien determinasi hubungan pengaruh kompetensi dosen dengan mutu pendidikan adalah sebesar 64,00% dan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti.

**C . Analisis uji T**

Uji T digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan antara variabel kompetensi dengan mutu pendidikan, dihitung dengan rumus:

$$th = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

$$th = 0,80 \sqrt{\frac{73 - 2}{1 - 0,80^2}}$$

$$th = 0,80 \sqrt{197,22}$$

$$th = (0,80) (14,04)$$

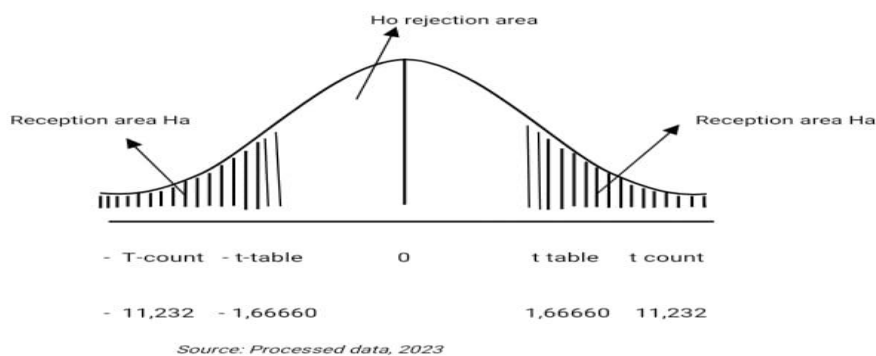
$$th = 11,232$$

Nilai t menggunakan tabel distribusi T:

- sebuah = 0,10
- n = 73
- df = n - 2
- df = 73 - 2 = 71
- t tabel = 1,66660

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai thitung sebesar 11,232. Setelah dibandingkan nilai tersebut ternyata lebih besar dari t tabel = 1,66660. Artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel Y, sehingga **hipotesis yang menyatakan kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan jurusan Manajemen UKIP Makassar dapat dinyatakan diterima .**

**Kurva Uji Signifikan**



**Gambar 2.** Kurva Uji Signifikan

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Dari pemaparan hasil penelitian diatas terlihat bahwa hubungan variabel kompetensi dosen dengan variabel kualitas pendidikan pada jurusan Manajemen UKIP Makassar berada pada tingkat sedang. Pada hasil perhitungan koefisien determinasi, hubungan pengaruh kompetensi dosen dengan mutu pendidikan pada jurusan Manajemen UKIP Makassar sebesar 64,00% dan sisanya sebesar 36% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan (Y) yang dibuktikan dengan pelaksanaan tes yang menghasilkan thitung = 11,232 > t -tabel = 1,66660.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, sebagai berikut:

- a. Dosen hendaknya terus berupaya meningkatkan kompetensinya di bidangnya masing-masing, khususnya dosen jurusan manajemen yang menjadi objek penelitian ini. Dosen hendaknya mulai mengikuti pelatihan, seminar dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan kompetensinya.
- b. Sebaiknya pimpinan perguruan tinggi meningkatkan pengawasan terhadap kinerja dosen melalui Badan Penjaminan Mutu (BPM), dan terus melakukan komunikasi secara berkesinambungan mengenai tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh dosen, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga seluruh dosen jurusan manajemen dapat lebih bertanggungjawab atas tugas yang diberikan kepadanya.

**REFERENSI**

1. Latiep IF, Madjid B, Halik JB. PENERAPAN KONSEP KAIZEN DALAM UPAYA PENINGKATAN BRAND AWARENESS PADA UNIVERSITAS MEGAREZKY. Account Prof J [Internet]. 2023;5(2):168–78. Available from: <https://www.ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/120>
2. HALIK JB, PARAWANSA DAS, SUDIRMAN I, JUSNI J. Implications of IT Awareness and Digital Marketing to Product Distribution on the Performance of Makassar SMEs TT - Implications of IT Awareness and Digital Marketing to Product Distribution on the Performance of Makassar SMEs. 유통과학연구(JDS) [Internet]. 2023 Jul;21(7):105–16. Available from: <http://scholar.kyobobook.co.kr/article/detail/4010047526773>
3. Surya M. Teori-Teori Konseling. Bandung: Pustaka Bani Quraisy; 2003.
4. Sudarmanto. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2009.
5. Yusuf T, Baptista Halik J, Nurlia N. Analisis Kualitas Kehidupan Kerja (Quality Of Work Life) Terhadap Kinerja (Performance) pegawai RSUD Dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. J GeoEkonomi. 2019;10(2):199–218.
6. Gumelar & Dahyat. Supervisi Pendidikan Indonesia. Jakarta: Rajawali Press; 2002.
7. Yamin M. Strategi & metode dalam model pembelajaran. 1st ed. Ibad S, editor. Jakarta: Gaung Persada Press(GP Press); 2013.
8. Anwar. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education). Bandung: ALFABETA; 2006.
9. Sekaran U. Research Methods for Business. 3rd Editio. Illinois: Southern Illinois University; 1992.
10. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: ALFABETA; 2007. 1–234 p.
11. Gozhali I. Partial Least Squares, Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. 2nd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2015. 77–83 p.
12. Ghazali, Latan. Partial Least Squares, Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. 2nd ed. Vol. 1. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2015. 77–83 p.